

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kecerdasan sosial pada anak usia prasekolah (4-5 tahun).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu dan anak yang bersekolah di TK Baitul Makmur Desa Mulyoagung Kabupaten Malang.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu ibu dan anak.

1. Kriteria inklusi Ibu sebagai berikut:

- a. Ibu yang memiliki anak berusia 4-5 tahun
- b. Ibu dan anak tinggal satu rumah minimal selama 4 tahun
- c. Pendidikan terakhir Ibu minimal SMA
- d. Usia Ibu antara 20-35 tahun
- e. Bersedia mengisi *informed consent*

Anak dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Anak yang bersekolah di TK Baitul Makmur Desa Mulyoagung Kabupaten Malang dan dalam kondisi sehat

b. Anak mempunyai setidaknya 1 orang saudara kandung dan tinggal dalam satu rumah.

2. Kriteria eksklusi

a. Anak yang mempunyai penyakit kronis

4.2.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009).

Jumlah sampel dari penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n= Jumlah sampel

N= Besar populasi

d= Tingkat kepercayaan (0,05)

bila N= 41 orang, maka:

$$n = \frac{41}{1 + 41(0,05)^2} = \frac{41}{1 + 0,1025} = 37,18$$

n = 37 orang

Sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 37 orang.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch & Farhady, 1981).

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecerdasan sosial anak usia prasekolah (4-5 tahun) di TK Baitul Makmur Desa Mulyoagung Kabupaten Malang.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Baitul Makmur Desa Mulyoagung Kabupaten Malang, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan sekitar 2 minggu.







4.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen: Pola asuh orang tua	Cara orang tua mendidik, membimbing, melindungi, dan mengontrol anak dalam kehidupan sehari-hari di rumah.	Diukur dengan menggunakan kuisisioner yang disusun berdasarkan tipe pola asuh orang tua yang berisikan pernyataan yang berhubungan dengan pola asuh orang tua meliputi ciri-ciri pengasuhan otoriter, permisif, dan demokratis. Dari jawaban orang tua dapat diketahui pola asuh manakah yang diterapkan oleh orang tua, yaitu otoriter, permisif, dan demokratis.	Ordinal	Kuisisioner dalam bentuk jawaban <i>multiple choice</i>	Interpretasi Nilai: 22 - 36 = Pola Asuh Orang Tua Permisif 37 - 51 = Pola Asuh Orang Tua Otoriter 52 - 66 = Pola Asuh Orang Tua Demokrasi Kode jawaban: Kode 1 = Permisif Kode 2 = Otoriter Kode 3 = Demokratis

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Variabel Dependen: Tingkat Kecerdasan sosial anak usia pra- sekolah	Kemampuan belajar dan keterampilan anak dalam menciptakan, membangun, dan mempertahankan relasi sosial.	Perilaku anak dalam kesehariannya berinteraksi dengan orang lain, meliputi: a. Memiliki sopan santun dan mengucapkan salam b. Mulai tumbuh disiplin diri c. Mulai dapat bersikap/berprilaku saling hormat menghormati d. Bersikap ramah e. Tumbuhnya sikap kerja sama dan persatuan f. Mulai menunjukkan kepedulian g. Dapat menjaga lingkungan	Ordinal	Kuisisioner dalam bentuk skala likert: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah	Rumus: $N = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$ Intepretasi Nilai: a. Prosentase $\leq 40\%$ = Tingkat Kecerdasan Sosial Rendah b. Prosentase $41\% - 60\%$ = Tingkat Kecerdasan Sosial Kurang c. Prosentase $61\% - 80\%$ = Tingkat Kecerdasan Sosial Cukup d. Prosentase $81\% - 100\%$ = Tingkat Kecerdasan Sosial Tinggi

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
					Kode jawaban: Kode "Selalu" = 4 Kode "Sering" = 3 Kode "Kadang-kadang" = 2 Kode "Tidak Pernah" = 1 Kode maksimal = 108

4.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen dalam identifikasi pola asuh orang tua melalui angket atau kuisioner yang diisi oleh ibu. Peneliti juga menggunakan daftar pertanyaan untuk mengidentifikasi tingkat kecerdasan sosial yang ditujukan kepada guru.

4.6.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen untuk memperoleh kuisioner dengan hasil yang tepat maka dilakukan proses uji coba. Situasi saat uji coba dilakukan sama dengan situasi penelitian sesungguhnya dilakukan. Dalam uji coba ini subyek yang dipergunakan mempunyai karakteristik yang sama yaitu ibu yang memiliki anak sehat usia 4-5 tahun dan bersekolah di TK yang berbeda dengan TK tempat penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari pengisian kuisioner dua kali.

Kedua instrument disusun berdasarkan teori dibantu dengan pembuatan kisi-kisi pertanyaan. Setelah data didapat, kemudian ditabulasikan dan dianalisa antara skor per item dengan skor total dengan teknik *product moment* untuk mendapatkan nilai r . Jika nilai r masing-masing pertanyaan memenuhi taraf signifikansi statistik (0,325) maka pertanyaan tersebut valid. Jika terdapat nilai r dari pertanyaan tersebut $< 0,325$, maka pertanyaan tersebut harus direvisi atau dihilangkan (Sugiyono, 2010).

Rumus korelasi *Product Moment* yang biasanya digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

\bar{X} = skor rata-rata dari X

\bar{Y} = skor rata-rata dari Y

4.6.2 Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas merujuk pada keajegan suatu alat ukur yang dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya, sehingga hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula. Hasilnya akan dihubungkan dengan tingkat reliabilitas berdasarkan nilai Alpha (α). Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap itemians total

S_t = varians total

K = jumlah item

4.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
2. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup dengan menggunakan pilihan berganda dan dapat diberikan secara langsung kepada responden.

4.8 Pengolahan Data

4.8.1 Pengolahan Data Pola Asuh Orang Tua

Data yang terkumpul melalui kuisisioner dilakukan analisa data meliputi editing, coding, scoring, tabulasi, dan penilaian. Penilaian dilakukan dengan memberi skor sebagai berikut:

- a. Skor 1 = Permisif
- b. Skor 2 = Otoriter
- c. Skor 3 = Demokratis

Selanjutnya skor tersebut dijumlah dan diinterpretasikan dengan skala berikut:

- a. Nilai 22 – 36 = Pola Asuh Orang Tua Permisif
- b. Nilai 37 – 51 = Pola Asuh Orang Tua Otoriter
- c. Nilai 52 – 66 = Pola Asuh Orang Tua Demokrasi

4.8.2 Pengolahan Data Tingkat Kecerdasan Sosial Anak Prasekolah

Data yang terkumpul melalui kuisioner dilakukan analisa data meliputi editing, coding, scoring, tabulasi, dan penilaian. Penilaian dilakukan dengan memberi skor sebagai berikut:

- a. Skor jawaban "Tidak Pernah" = 1
- b. Skor jawaban "Kadang-kadang" = 2
- c. Skor jawaban "Sering" = 3
- d. Skor jawaban "Selalu" = 4
- e. Skor maksimal = 108

Selanjutnya membandingkan jumlah skor yang didapatkan dengan skor maksimal lalu dikalikan dengan 100%. Adapun rumus yang digunakan:

$$N = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil prosentase diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Prosentase $\leq 40\%$ = Tingkat Kecerdasan Sosial Rendah
- b. Prosentase 41% - 60% = Tingkat Kecerdasan Sosial Kurang
- c. Prosentase 61% - 80% = Tingkat Kecerdasan Sosial Cukup
- d. Prosentase 81% - 100% = Tingkat Kecerdasan Sosial Tinggi

4.9 Teknik Analisa Data

Analisa data menguji hipotesis assosiatif atau hubungan dengan data berbentuk ordinal dapat digunakan teknik statistic Spearman Rank.

Korelasi Spearman Rank digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel saling berhubungan atau tidak saling berhubungan dengan interval kepercayaan 95 % atau $p \leq 0.05$.

Jika hasil uji statistik menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan ada hubungan antara variabel yang diteliti.

Tabel 4.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4.10 Etika Penelitian

4.10.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan responden diberikan kepada calon responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta dampak pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka subyek harus menanda tangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia diteliti maka peneliti tetap menghormati hak klien.

4.10.2 *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan sasaran, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan nomor responden.

4.10.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan dalam hasil penelitian.

